

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2003:11) menjelaskan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui isi variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru. Lokasi penelitian ini adalah Kantor Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Pekanbaru dan dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai Februari 2018. Alasan mengapa penulis memilih lokasi penelitian ini karena sewaktu penulis mengetahui ada permasalahan tersebut di LPKA Pekanbaru sehingga penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam lagi dan ditambah lagi saat penulis PKL di kantor KEMENKUMHAM Riau penulis diletakkan dibagian Divisi Pemasyarakatan, dimana dibagian tersebut salah satu tugas penulis adalah merekap atau mengfilekan data seluruh narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak kelas Pekanbaru, sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana tindak pidana yang mereka lakukan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Menurut Arikunto (2010:172), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini mencakupi sumber primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sukardi (2005 : 205), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informan. Dengan pengertian ini informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya dipancing oleh pihak peneliti (Arikunto 2002:122). Dalam penelitian ini data primer yang diperlukan berupa data program pembinaan narapidana anak di LPKA Pekanbaru, jumlah narapidana anak berdasarkan jenis tindak pidana di LPKA Pekanbaru, jumlah narapidana anak berdasarkan usia di LPKA Pekanbaru, dan tindak pidana ulang yang dilakukan mantan narapidana anak di LPKA Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer yang didapat dari pihak kedua. Sumber data sekunder berupa sumber tertulis, Peneliti menggunakan sumber data tertulis berupa buku-buku yang terkait dalam penelitian ini, sumber arsip yang terkait tentang pembinaan narapidana anak, serta dokumentasi seperti hasil pemotretan dalam pelaksanaan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pekanbaru.

3.4. Informan

Adapun yang menjadi informannya dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang memiliki pengetahuan, data, dan informasi terkait pembinaan narapidana anak di LPKA Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Informan

| No | Jabatan | Jumlah |
|----|---------------------------------------|---------|
| 1 | Kepala LPKA Pekanbaru | 1 orang |
| 2 | Kepala Seksi Pembinaan LPKA Pekanbaru | 1 orang |
| 3 | Pembina Di LPKA Pekanbaru | 1 orang |
| 4 | Narapidana Anak Di LPKA Pekanbaru | 3 orang |
| 5 | Resedewis Anak LPKA Pekanbaru | 1 orang |

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode dan alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung kegiatan dan tahap-tahap yang dilakukan selama proses pembinaan terhadap narapidana anak. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap objek dengan menggunakan seluruh panca indera (Arikunto, 2002:133). Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data yang akurat mengenai pola pembinaan narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pekanbaru. Dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mencari, menemukan, dan mengumpulkan catatan-catatan, agenda, dan foto-foto yang berkaitan dengan pembinaan narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pekanbaru.

Teknik observasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati secara langsung pembinaan narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pekanbaru. Dalam penelitian ini objek yang diobservasi yaitu pembinaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narapidana anak secara umum, kegiatan belajar mengajar pada kejar Paket A, Paket B, dan Paket C, Pendidikan keterampilan, dan sarana prasarana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pekanbaru. Dengan hal tersebut dapat diketahui gambaran tentang pembinaan narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi terwawancara (Arikunto 2010:198). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono 2009:138).

Untuk memperoleh data mengenai bagaimana pembinaan narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pekanbaru, maka pewawancara melakukan wawancara dengan petugas-petugas dan para narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pekanbaru. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan petugas LAPAS, dan narapidana anak pemasyarakatan untuk menggali lebih dalam lagi tentang data yang sudah didapat sebelumnya terkait dengan pelaksanaan pembinaan narapidana anak pemasyarakatan serta mengapa mantan narapidana anak kembali melakukan tindak pidana ulang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, transkrip, notulen, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya (Arikunto 2010:201). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mencari data berupa arsip-arsip dan mengumpulkan catatan-catatan, agenda, dan foto-foto yang berkaitan dengan pembinaan anak didik pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Pekanbaru.

3.6. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisa *deskriptif kualitatif*. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010:335). Analisa data *deskriptif kualitatif* memberikan gambaran yang jelas dan terperinci berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan melalui hasil wawancara yang kemudian ditarik suatu kesimpulan agar memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan untuk mendapatkan solusi dalam hal pembinaan narapidana anak. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, diartikan sebagai suatu proses kegiatan pengumpulan data melalui wawancara maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Reduksi data, berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- c. Penyajian data dalam penelitian ini bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan adalah tujuan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagaimana yang timbul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya merupakan validitasnya.